

**JENIS-JENIS IKAN DI MUARA SUNGAI OPAK DAN KAWASAN
HUTAN MANGROVE DUSUN BAROS KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Skripsi



Yohanes Adven Pallaka
31061106

Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2016

**JENIS-JENIS IKAN DI MUARA SUNGAI OPAK DAN KAWASAN
HUTAN MANGROVE DUSUN BAROS KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Yohanes Adven Pallaka

31061106

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

JENIS-JENIS IKAN DI MUARA SUNGAI OPAK DAN KAWASAN HUTAN
MANGROVE DUSUN BAROS KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

YONANES ADVEN PALLAKA

31061106

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada tanggal 09 Juni 2016

Nama Dosen

1. Drs. Kisworo, M.Sc.
(Dosen Pembimbing I/Penguji)
2. Drs. Guruh Prihatmo, MS.
(Dosen Pembimbing II/Ketua Tim Penguji)
3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes.
(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Disahkan oleh :

Dekan

Dr. Dhira Satwika, M.Sc.

Ketua Program Studi

Tri Yahya Budiarmo, S.Si.M.P.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOHANES ADVEN PALLAKA

NIM : 31061106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**"Jenis-Jenis Ikan Di Muara Sungai Opak Dan Kawasan Hutan Mangrove
Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta"**

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 20 Juni 2016



Yohanes Adven Pallaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul Jenis-Jenis Ikan Di Muara Sungai Opak Dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Kisworo, M.Sc. selaku dosen pembimbing I; Drs. Guruh Prihatmo, M.Sc. selaku dosen pembimbing II dan Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes. selaku dosen penguji yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Para rekan-rekan pengurus Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) yang mendampingi dan membantu penulis di lokasi penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik;
3. Para dosen Fakultas Bioteknologi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan;
4. Para staff Fakultas Bioteknologi UKDW yang telah banyak membantu penulis;
5. Papa dan mama tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, pengertian, kekuatan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman seperjuangan K'Ronald, Evi, Silvie, Zefa, Tety, Indah, Nuci, Mona, Ita, Petrick, Yona, Jenny, Yona, Erick, dan Abe yang telah mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis;
7. Teman-teman Fakultas Bioteknologi angkatan 2006. Terima kasih atas kebersamaan selama 5 tahun masa perkuliahan;

8. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat kepada penulis Ai, Micki, David, Rio, Edo, dan Aras;
9. Keluarga besar SAVANA, SUNDLEWOOD, KMKS, HIPMASBA Yogyakarta yang terus memberikan motivasi dan bantuan selama dilapangan hingga selesainya penelitian;
10. Teman-teman kos Alibaba Foudation group,bang Roy, Mas Ricard, Mas Gomgom, Mas Robert, Adi Toni, Nando, Monang, Santos, Payan, Ade, Cis, yang selalu menemani dalam suka dan duka.

Akhir kata, penulis sadar bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis juga berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulis,

2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<p style="text-align: center;">Jenis-Jenis Ikan Di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul</p>	
Abstrak.....	1
Abstract.....	2
BAB I Pendahuluan.....	3
1.1 .Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Biologi Ikan.....	6
2.2 Keragaman dan karakteristik jenis.....	6
2.3 Peran Hutan Mangrove.....	10
2.4 Hubungan Mangrove dengan Ikan.....	10
2.5 Biodiversitas Ikan.....	11
2.6 Faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan Ikan.....	11
BAB III Metode Penelitian.....	13
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	13
3.2 Desain Penelitian.....	13
3.3 Alat dan Bahan.....	14

3.4 Cara Kerja.....	14
3.5 Teknik Penangkapan Ikan.....	15
3.6 Pengukuran Parameter Perairan.....	16
3.7 Analisis Data.....	16
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	17
4.1 Jenis Ikan hasil tangkapan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove	17
4.2 Kelimpahan jenis Ikan tangkapan berdasarkan Alat tangkap.....	20
4.2.1 Kelimpahan Jenis Ikan dengan alat tangkap Jaring Insang.....	21
4.2.2 Kelimpahan Jenis Ikan dengan alat tangkap Jala Tebar.....	21
4.2.3 Kelimpahan Jenis Ikan dengan Jaring insang dan Jala Tebar.....	22
4.3 Deskripsi Ikan Tangkapan	22
1. Ikan Pempreg.....	22
2. Ikan Gelodok.....	24
3. Ikan Buntal Pisang.....	25
4. Ikan Teri.....	27
5. Ikan Belanak.....	28
6. Ikan Kerapu.....	30
7. Ikan Kakap Putih.....	32
8. Ikan Baronang.....	34
9. Ikan Julung-julung.....	36
10. Ikan Sebelah.....	38
11. Ikan Kakap Merah.....	40
12. Ikan Keting.....	42
13. Ikan Terongan.....	44
14. Ikan Sidat.....	45
15. Ikan Gerot-gerot.....	47
BAB V Penutup.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
Daftar Pustaka.....	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis-jenis ikan hasil tangkapan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Baros Yogyakarta.....	17
Tabel 2. Kelimpahan jenis ikan diseluruh stasiun berdasarkan alat tangkap yang digunakan.....	17
Tabel 3. Kelimpahan jenis ikan dengan menggunakan jaring insang	21
Tabel 4. Kelimpahan jenis ikan dengan menggunakan jala tebar.....	21

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur anatomi luar ikan secara umum	7
Gambar 2	Tipe utama letak mulut	7
Gambar 3	Tipe – tipe gigi di rahang bawah ikan	8
Gambar 4	Sirip punggung ikan	9
Gambar 5	Sisik ikan bertulang sejati	9
Gambar 6	Tipe-tipe utama sirip ekor	10
Gambar 7	Peta Lokasi Penelitian.....	13
Gambar 8	Jaring Insang	15
Gambar 9	Lokasi I Muara Kali Opak.....	17
Gambar 10	Lokasi II kondisi Ekosistem mangrove pada saat surut....	18
Gambar 11	Lokasi II kondisi Ekosistem Mangrove Pada saat Pasang...	18
Gambar 13	Lokasi III Muara Kali Opak	19
Gambar 14	Ikan Petek.....	25
Gambar 15	Ikan Gelodok.....	27
Gambar 16	Ikan Buntal Isang.....	28
Gambar 17	Ikan Teri.....	30
Gambar 18	Ikan Belanak.....	31
Gambar 19	Ikan Kerapu.....	33

	Halaman
Gambar 20 Ikan Kakap Putih.....	35
Gambar 21 Ikan Baronang.....	37
Gambar 22 Ikan Julung-julung.....	39
Gambar 23 Ikan Sebelah.....	41
Gambar 24 Ikan Kakap Merah.....	43
Gambar 25 Ikan Keting.....	45
Gambar 25 Ikan Terongan.....	47
Gambar 26 Ikan Sidat.....	48
Gambar 27 Ikan Gerot-gerot.....	50

©UKYDWN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jumlah Ikan berdasarkan Alat Tangkap	56
Lampiran 2 Ukuran jenis Ikan Tangkapan.....	57
Lampiran 3 Data pengukuran fisik-kimia Perairan..... ..	58
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian..... ..	59
Lampiran 5 Dokumentasi Hasil Tangkapan.....	60

©UKDWN

JENIS-JENIS IKAN DI MUARA SUNGAI OPAK DAN KAWASAN HUTAN MANGROVE DUSUN BAROS KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

YOHANES ADVEN PALLAKA

Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana Abstrak

Daerah Istimewah Yogyakarta memiliki satu kawasan konservasi mangrove yaitu hutan mangrove Baros yang terletak di kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Kawasan hutan mangrove Baros dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil laut. Informasi tentang keanekaragaman jenis ikan ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan pengelolaan yang tepat sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di hutan mangrove Baros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dan persebaran ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta dan mengetahui pengaruh perbedaan alat tangkap yang digunakan terhadap kelimpahan jenis-jenis ikan di Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan ciri-ciri morfologi yang telah dilakukan. Pengumpulan spesimen ikan di setiap stasiun dilakukan menggunakan alat berupa jala tebar dan jaring insang. Spesimen atau sampel ikan yang diperoleh selanjutnya dihitung jenisnya dan diidentifikasi setiap jenisnya, kemudian diawetkan menggunakan formalin 4 % dan diberi label yang berisi data lapangan. Berdasarkan penelitian diperoleh 15 jenis ikan antara lain terdiri dari ikan gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*), Ikan Keting (*Mystus Gulio*), ikan Ikan terongan (*Terapon Teraps*), ikan petek (*Leiognathus sp.*), ikan teri (*Stolephorus indicus*), ikan Buntal (*Sphacnoroeltes lunaris*), ikang julung (*Hemiramphus commersoni*), ikan belanak (*Mugil cephalus*), dari 16 jenis ikan yang penyebarannya merata dan dapat dijumpai pada semua stasiun serta alat tangkap adalah Ikan keting (*mystus Gulio*) dari famili *bagridae*, Gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*) dan terongan (*Terapon teraps*) dari famili *Teraponidae*.

Kata Kunci : Muara Sungai Opak, Hutan Mangrove, Jenis ikan, Jaring Insang, Jala Tebar.

**THE TYPES OF FISH IN THE ESTUARY OF THE OPAK RIVER AND
MANGROVE FOREST AREA OF THE VILLAGE BAROS BANTUL REGENCY OF
YOGYAKARTA**

YOHANES ADVEN PALLAKA

**Biology Department Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University
Abstract**

Yogyakarta special region has an area of mangrove conservation namely mangrove forests located in the subdistrict of Baros Kretek, Bantul Regency. This research aims to: study the types of fishes in mangrove forest areas of Baros, learn value galore types of fish in mangrove forests Baros, and studying the mangrove plant species used as a place of activity. A data analysis method used is descriptive methods based on morphological traits that have been done. The collection of specimens of fish at each station is done using the tool in the form of Fish Net stocking and gillnets. Specimen or sample fish obtained calculated its kind and indentifikasi any kind, then preserved using 4% formalin and labeled containing the data field. The methods used in this research is a method of observation; the documentation and study of the literature. Based on research gained 16 types of fish among others consist of gelodok fish (*Periophthalmus argentilineatus*), fish (*Mystus Gulio*) Keting, fish terongan Fish (*Terapun Teraps*), petek (*Leiognathus sp*), anchovies (*Stolephorus indicus*), tetraodontidae (*Sphacnoroidea lunaris*), ikan julung (*Hemiramphus commersoni*), mullet (*Mugil cephalus*), from 15 types of fish that its spread evenly and can be found at all stations as well as the capture tool is Fish keting (*mystus Gulio*) of the family bagridae, Gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*) and terongan (*Terapon teraps*) of the Teraponidae.

Key words: Mouth River of the Opak, Mangrove, fish types, Gillnets, Net stocking.

JENIS-JENIS IKAN DI MUARA SUNGAI OPAK DAN KAWASAN HUTAN MANGROVE DUSUN BAROS KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

YOHANES ADVEN PALLAKA

Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana Abstrak

Daerah Istimewah Yogyakarta memiliki satu kawasan konservasi mangrove yaitu hutan mangrove Baros yang terletak di kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Kawasan hutan mangrove Baros dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil laut. Informasi tentang keanekaragaman jenis ikan ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan pengelolaan yang tepat sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di hutan mangrove Baros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dan persebaran ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta dan mengetahui pengaruh perbedaan alat tangkap yang digunakan terhadap kelimpahan jenis-jenis ikan di Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan ciri-ciri morfologi yang telah dilakukan. Pengumpulan spesimen ikan di setiap stasiun dilakukan menggunakan alat berupa jala tebar dan jaring insang. Spesimen atau sampel ikan yang diperoleh selanjutnya dihitung jenisnya dan diidentifikasi setiap jenisnya, kemudian diawetkan menggunakan formalin 4 % dan diberi label yang berisi data lapangan. Berdasarkan penelitian diperoleh 15 jenis ikan antara lain terdiri dari ikan gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*), Ikan Keting (*Mystus Gulio*), ikan Ikan terongan (*Terapon Teraps*), ikan petek (*Leiognathus sp.*), ikan teri (*Stolephorus indicus*), ikan Buntal (*Sphacnoroeltes lunaris*), ikang julung (*Hemiramphus commersoni*), ikan belanak (*Mugil cephalus*), dari 16 jenis ikan yang penyebarannya merata dan dapat dijumpai pada semua stasiun serta alat tangkap adalah Ikan keting (*mystus Gulio*) dari famili *bagridae*, Gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*) dan terongan (*Terapon teraps*) dari famili *Teraponidae*.

Kata Kunci : Muara Sungai Opak, Hutan Mangrove, Jenis ikan, Jaring Insang, Jala Tebar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar yang memiliki sekitar 17.500 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km (Bangen, 2001 dalam Irawan, 2005), menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi sumber daya wilayah pesisir laut yang besar. Wilayah pesisir merupakan ekosistem transisi yang dipengaruhi daratan dan lautan, yang mencakup beberapa ekosistem, salah satunya adalah ekosistem mangrove atau hutan mangrove. Hutan mangrove adalah salah satu bentuk ekosistem hutan yang unik dan khas, terdapat di daerah pasang surut di wilayah pesisir, pantai, dan merupakan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Hutan mangrove memiliki nilai ekonomis dan ekologis yang tinggi, tetapi sangat rentan terhadap kerusakan apabila dalam mempertahankan, melestarikan dan pengelolaannya kurang bijaksana. Ekosistem mangrove merupakan ekosistem utama pendukung kehidupan di wilayah pesisir dan lautan. Selain mempunyai fungsi ekologis sebagai penyedia nutrisi bagi biota perairan, tempat pemijahan dan asuhan (*nursery ground*) berbagai macam biota, penahan abrasi pantai, palang angin dan tsunami, penyerap limbah, pencegah intrusi air laut, hutan mangrove juga mempunyai fungsi ekonomis yang tinggi seperti penyedia kayu, obat-obatan, ikan, dan sebagai wahana hutan wisata.

Mangrove sangat penting artinya dalam pengelolaan sumber daya pesisir di sebagian besar wilayah Indonesia. Fungsi mangrove yang terpenting bagi daerah pantai adalah menjadi penghubung antara daratan dan lautan. Tumbuhan, hewan benda-benda lainnya, dan nutrisi tumbuhan ditransfer ke arah daratan atau ke arah laut melalui mangrove. Mangrove berperan sebagai filter untuk mengurangi efek yang merugikan dari perubahan lingkungan utama, dan sebagai sumber makanan bagi biota laut (pantai) dan biota darat. Jika mangrove tidak ada maka produksi laut dan pantai akan berkurang secara nyata. Potensi ekonomi mangrove diperoleh dari tiga sumber utama yaitu hasil hutan, perikanan estuari dan pantai (perairan dangkal), serta wisata alam. Selain itu mangrove memiliki peranan penting dalam melindungi daerah pantai dan memelihara habitat untuk sejumlah besar jenis satwa, jenis yang terancam punah dan jenis langka yang kesemuanya sangat berperan dalam memelihara keanekaragaman hayati di wilayah tertentu.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kawasan konservasi hutan mangrove, yaitu hutan mangrove Baros. Secara administratif, kawasan ini berada di Dusun Baros, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta, tepatnya berada diantara pantai Depok dan Pantai Samas Yogyakarta. Hutan mangrove ini merupakan kawasan konservasi yang diinisiasi oleh Kelompok Pemuda Pemudi Baros (KP2B) sejak tahun 2003. Seiring berjalannya waktu, ekosistem mangrove Baros sebagai salah satu ekosistem wilayah pesisir dan lautan yang sangat potensial bagi kesejahteraan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup semakin kritis kondisinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KP2B, kawasan mangrove Baros pada tahun 2008 luasnya \pm 8 ha akan tetapi mengalami penyusutan sampai ke areal Samas dan hingga saat ini tersisa \pm 3 ha. Kuatnya terpaan ombak serta kesulitan regenerasi secara alami merupakan faktor yang mempengaruhi penyusutan luas areal mangrove di Baros sehingga perlu dilakukan upaya untuk mencegah dampak negatif yang akan terjadi.

Ekosistem mangrove di Baros merupakan lingkungan yang dinamis. Sebagai salah satu ekosistem pesisir, hutan mangrove merupakan ekosistem yang unik dan rawan. Ekosistem ini mempunyai fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove antara lain: mencegah abrasi laut, sebagai habitat, tempat mencari makan, tempat pemijahan bagi aneka biota perairan, tempat asuhan dan pembesaran. Sedangkan fungsi ekonominya antara lain: penghasil keperluan rumah tangga, penghasil keperluan industri dan tempat mencari nafkah bagi penduduk setempat. Menurut Petocz (1987), keragaman fauna terdiri dari 144 jenis ikan, 13 jenis reptilia dan amfibi, 9 jenis mamalia termasuk yang dilindungi, tetapi temuan di lapangan menunjukkan bahwa populasi ikan, udang di Baros terus menurun jumlahnya akibat penangkapan, perburuan dan eksploitasi yang tidak terkendali.

Kawasan hutan mangrove Baros dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil laut. Informasi tentang keanekaragaman jenis ikan ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan pengelolaan yang tepat sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di hutan mangrove Baros. Sampai saat ini penjelasan tentang keanekaragaman jenis ikan di hutan mangrove Baros masih belum lengkap sehingga perlu dilakukan studi mengenai jenis ikan mangrove di Dusun Baros yang nantinya dapat dijadikan sebagai landasan dalam upaya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam hutan mangrove di Kawasan Mangrove Baros.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dalam penelitian ini yang menjadi perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman jenis-jenis dan persebaran ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta ?
2. Apakah ada pengaruh kualitas lingkungan terhadap kelimpahan jenis-jenis ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keragaman jenis-jenis dan persebaran ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh kualitas lingkungan terhadap kelimpahan jenis-jenis ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai jenis-jenis ikan di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat pengelolaan sumber daya perikanan air payau hutan mangrove di Dusun Baros, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada penelitian di Muara Sungai Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta ini ditemukan 15 jenis ikan, terdiri dari Ikan Gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*), Ikan Keting (*Mystus Gulio*), Ikan Terongan (*Therapon Teraps*), Ikan Petek (*Leiognathus sp*), Ikan Teri (*Stolephorus indicus*), Ikan Buntal (*Sphacnoroidea lunaris*), Ikan Julung (*Hemiramphus commersoni*), Ikan Belanak (*Mugil cephalus*). Ikan yang penyebarannya merata dan dapat dijumpai pada semua stasiun serta alat tangkap yang digunakan adalah Ikan Keting (*mystus Gulio*) dari famili *Bagridae*, Ikan Gelodok (*Periophthalmus argentilineatus*) dan Ikan Terongan (*Therapon teraps*) dari famili *Theraponidae*.
2. Pengaruh kualitas lingkungan berpengaruh terhadap kelimpahan jenis-jenis ikan. Dilihat dari jumlah ikan yang tertangkap, ikan yang tertangkap di Kawasan Hutan Mangrove sebanyak 62 ekor sedangkan ikan yang tertangkap di Muara Sungai Opak sebanyak 56 ekor.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh jenis-jenis alat tangkap yang digunakan terhadap keragaman jenis ikan pada Kawasan Muara Sungai Opak dan Hutan Mangrove Baros Bantul.
2. Kelestarian jenis ikan sangat tergantung pada kelestarian di Muara Opak dan Kawasan Hutan Mangrove Dusun Baros Kabupaten Bantul Yogyakarta, untuk itu perlu ditambah jenis alat tangkap yang digunakan dan waktu penelitian dilakukan pada dua musim yang berbeda, sehingga dapat memperoleh jenis dan individu ikan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. 1999. *Strategi Mengelola Sumberdaya Hayati Laut Indonesia*. Dalam Seminar Reformasi Format Pengelolaan Sumber Daya Hayati Laut yang Berkelanjutan dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan, 8 hal.
- Affandi, R. & Riani. 1995. *Pengaruh salinitas terhadap derajat kelangsungan hidup pertumbuhan benih ikan sidat (elver), *Anguilla bicolor bicolor**. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Vol. 3(1): 39- 48. Diakses 12 Juni 2016.
- Agus, B. 1997, *Budidaya Ikan Tambak dan Keramba*, Kanisius, Yogyakarta.
- Andy Omar, S. Bin. 2005. *Modul Praktikum Biologi Perikanan*. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anonim. 1993. *Global Marine Biological Diversity: A strategy for Building Conservation into Decision Making*. Edited by Norse, E.A. Island Press, Washington DC., Covelo, California. Page 87-154.
- Anonim. 2009. *Pengertian Iktiologi (Ilmu Anatomi Ikan)*.
<http://seabass86.wordpress.com/2009/05/22/pengertian-iktiologiilmu-anatomi-ikan>.
Diakses tanggal 11 Juni 2016.
- Anonim. 2016. *Investasi Budidaya Ikan Sidat*. <http://www.seputar-indonesia.com>. Diakses tanggal 11 Juni 2016.
- Badruddin M., Martosewojo S., Djamali A., Moeljanto R. 1984. *Perikanan Demersal di Indonesia*. Lembaga Oseanologi Nasional. LIPI. Jakarta.
- Claro Martin. 1937. *Checklist of Philippine Fishes*. Department of Agriculture and Commere, Common Wealt of the Philippines, Tecnicl Bulletin 6.
- Dahuri, R. 1999. *Permasalahan Pengelolaan Lingkungan Kawasan Pesisir*. 21 hal.
- Dahuri, R., R. Jacob., P.G. Sapt., dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul. 2009. *Laporan Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul*. Bantul, Yogyakarta.
- Djadjadiredja, R. 1977. *Jenis-jenis Ikan Ekonomis Penting*. Ditjen Perikanan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djuhandra Tatang. 1981. *Dunia Ikan*. Armico. Bandung.
- Effendie, M.I. 1984. *Penilaian Perkembangan Gonad Ikan Belanak, *Liza Subviridis Valenciennes*, di Perairan Muara Sungai Cimanuk, Indramayu, Bagi Usaha Pengadaan Benih*. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Effendie, I, M. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Effendie, I, M. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Fowler, Henri W. 1956. *Synopsis of the Fishes of China*, Journal Of the Taiwan Museum, Vol. VI no.1
- Genisa. A.S. 2006. *Keanekaragaman Fauna Ikan di Perairan Mangrove Sungai Mahakam, Kalimantan Timur*. LIPI. Jakarta.
- Hadiwiyoto, Suwedo. 1993. *Teknologi Pengolahan hasil Perikanan jilid 1*. Liberty. Yogyakarta.

- Herunadi, B. 2003. *Variabilitas Arus dan Masa Air Samudera Hindia dan Pengaruhnya Terhadap Migrasi Larva Sidat Tropis Di Pantai Selatan Jawa. Sumberdaya Perikanan Sidat Tropik*. Badan pengkajian dan peeraan teknologi. Hlm. 17-24.
- Heryanti, A, R. 2006. *Teknologi penangkapan pilihan untuk ikan cakalang di perairan selayar propinsi sulawesi selatan*.
http://www.damandiri.or.id/file/andiheryantirukkaipb_bab_1.pdf. Diakses 12 Juni 2016.
- Hutabarat, S. dan Evans, S.M. 1984. *Pengantar Oseanografi*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Irawan, B. 2005. Kondisi Vegetasi Mangrove di Luwuk-Banggai Sulawesi Tengah. Jurusan Biologi FMIPA. Bandung: UNPAD.
- Kottelat, M; A. J. Whitten; S. N. Kartikasari & S. Wirjoatmojo. 1993. *Freshwater of Western Indonesia and Sulawesi*. London: Periplus Edition.
- Layli .N. 2006. Identifikasi Jenis-jenis Ikan Teleostei yang Tertangkap Nelayan di Wilayah Perairan Pesisir Kota Semarang. Skripsi : Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Lisnawati, S. 2004. *Kebiasaan Makanan Ikan Petek (Leiognathus equulus, Forsskal 1775) di Perairan Pantai Mayangan, Subang, Jawa Barat*. Skripsi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Mamangkey, J.J. 2004. *Ekologi ikan kerapu tutul di Danau Matano daerah Malili-Sulawesi Selatan*. Makalah Falsafah Sains Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
http://tumoutou.net/pps702_9145/jack_mamangkey.pdf
- Munro, Ian S.R. 1967. *The Marine and Fresh Water Fishes of Ceylon*. Department of External Affairs. Canberra. Australia.
- Muhaerin, M. 2008. Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengelolaan Ekowisata di Estuari Perancak, Jembrana, Bali [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Naamin, N. 1991. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Perairan Laut dan Pantai Bagi Pembangunan Perikanan*. No.PHP/KAN/PT.19/1991. Puslitbang Perikanan Jakarta. 80 hal.
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Norman, J.R. 1947. *A History of Fishes*. Ernest Benn Limited, London. UK.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasaribu, M.A., D. Yusuf., dan Amiluddin. 2005. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Perikanan*. Hasanuddin University Press (LEPHAS). Makassar.
- Pratiwi, E. 1998. *Mengenal Lebih Dekat Tentang Perikanan Sidat (Anguilla spp.)*. Warta Penelitian Perikanan Indonesia Vol. 4(4): 8-12.
- Rini, N., Yunizar, E., dan M.F. Rahardjo. 2004. *Aspek Pemijahan Ikan Petek, Leiognathus equulus, Forsskal 1775 (Fam. Leiognathidae) di Pesisir Mayangan Subang, Jawa Barat*. Jurnal Iktiologi Indonesia, Volume 4. Hal 7 – 13.

- Sjafei, D. S. dan Saadah. 2000. *Beberapa Aspek biologi Ikan Petek (Leiognathus Splendens Cuv) di Perairan Teluk Labuan, Jawa Barat*. Jurnal Iktiologi Indonesia 1 (1): 13 - 17
- Saanin Hasanuddin.1984.*Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan*,jilid I.Binacipta.Bogor.
- Saanin Hasanuddin.1986.*Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan*,jilid II.Binacipta.Bogor.
- Santoso, H.B. 1998. Ikan Asin. Penerbit Kanisius Yogyakarta. ISBN 979-672-262-3. 30 htlm
- Sarwono, B. 1999. Budidaya belut dan sidat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siagian, C, 2009.Keanekaragaman dan Kelimpahan Ikan Serta dengan Kualitas Perairan di Danau Toba Baligae Sumatra Utara,Tesis: Program Studi Biologi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara,Medan.
- Sudirman dan Mallawa, A. 2004. *Teknik Penangkapan Ikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Subani dan Barus.1989. *Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia*. Balai Perikanan Laut. Jakarta.
- Sunarto.2008.*Peranan Ekolois Dan Antropogenesis Ekosistem Mangrove Sundaran*.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran,Jatinangor.
- Suweto, I.S. 2004. Spesies Ikan Langka dan Terancam Punah Perlu Dilindungi Undang-undang. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, 12 (2) 153-160.
- Vida, A and T. Kotai. 2006. *365 fish*.Koeneman Vince Books,China
- Widodo, J. 1990. *Nilai Hasil Tangkapan Ikan Demersal dan Hubungannya dengan Beberapa Faktor Lingkungan Abiotik di Laut Jawa*. Buletin Perikanan 1 : 64-72.
- Wudianto,DR. 2007. Set Net Sebagai Alternatif Alat Tangkap Ikan Hemat Energi Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta Utara.
<http://ikanmania.wordpress.com/2016/01/01/set-net-sebagaialternatif-alat-tangkap-ikan-hemat-energi/>. Diakses tanggal 12 Juni 2016.